

College Students' Motivation and Willingness to Pay for Smoking Cessation Services

Authors: [Dewi, Arlina¹](#); [Sugiyo, Dianita²](#)

Source: [Advanced Science Letters](#), Volume 23, Number 12, December 2017, pp. 12616-12618(3)

Publisher: [American Scientific Publishers](#)

DOI: <https://doi.org/10.1166/asl.2017.10829>

Abstract

Smoker's motivation is essential to support the success of smoking cessation intervention by the chosen method. The percentage of active smokers in a university is 29.2%, and 303 people (77.6%) have moderate to high motivation to quit smoking. The value of Willingness to Pay (WTP) smoking cessation services is achieved by TIOLI techniques using scenario cards. The median value of WTP for smoking cessation services is IDR 50,000. Multivariate regression analysis showed that the value of WTP was influenced by student's residence, the number of smoked cigarettes and age.

Keywords: [Smoking Cessation Services](#); [WTP](#)

Latar Belakang

Merokok adalah suatu kebiasaan yang merupakan pemicu utama kematian namun sebenarnya dapat dicegah. Merokok menyebabkan terjadinya kurang lebih 6 juta kematian per tahun dan 600.000 diantaranya akibat terpapar asap rokok secara tidak langsung di dunia (WHO, 2014). Merokok menyebabkan kurang lebih 80% kematian akibat kanker paru-paru, sekitar 80% kematian akibat bronkitis dan emfisema, dan sekitar 17% kematian akibat penyakit jantung. Lebih dari seperempat dari semua kematian akibat kanker tersebut dapat dikaitkan dengan merokok (ASH UK, 2013).

Jumlah perokok aktif diperkirakan mencapai 1,3 miliar di seluruh dunia. Peningkatan prevalensi penggunaan tembakau dengan sangat cepat terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan di negara berkembang dengan angka 3,4% setiap tahun (ASH UK, 2009). Pada tahun 2013, persentase perokok aktif dengan usia penduduk diatas 10 tahun di provinsi DI Yogyakarta sebesar 21,2% (Risesdas, 2013). Prevalensi yang terus meningkat membuat merokok seperti bagian dari kehidupan masyarakat karena sudah menjadi suatu kebiasaan yang lazim dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Dari sudut pandang kesehatan, tidak ada keputusan yang mengatakan bahwa merokok memiliki manfaat (Bustan, 2007).

Penemuan keputulan asap rokok di sekolah menengah sudah seperti hal yang wajar dan tidak langka. Hasil survei yang dilakukan di DI Yogyakarta pada tahun 2008 tentang perilaku merokok remaja SMP-SMA (12-18 tahun) menunjukkan bahwa perokok remaja SMA mencapai 50% dan sebesar 30% remaja SMP pernah mencoba untuk merokok. Dari proporsi perokok remaja tersebut, remaja yang dapat menahan diri berhenti merokok sementara hanya sebanyak 37,5%, 9,3% menjadi perokok rutin, 3% diantaranya remaja putri (Dinkes DIY, 2009).

Jika semua barang ditawarkan pada harga yang sama maka sangat rasional bila seseorang hanya akan mengkonsumsi barang-barang yang memberikan utility terbesar (Tjiptoherjanto and Soesetyo, 2002). Ada hubungan antara konsep utilitas dengan konsep WTP. Untuk memahami konsep WTP konsumen terhadap suatu barang atau jasa harus dimulai dari konsep utilitas. Utilitas yang akan didapat oleh seorang konsumen memiliki kaitan dengan harga yang dibayarkan yang dapat diukur dengan WTP. Sejumlah uang yang ingin dibayarkan oleh konsumen akan menunjukkan indikator utilitas yang diperoleh dari barang tersebut. Konsep pengukuran utilitas dengan menggunakan WTP telah banyak dilakukan terutama untuk barang/jasa publik (public goods or public service) yang tidak diperdagangkan (non-traded or non-marketed) (Feldstein, 1979, Santerre and Neun, 2004, Tjiptoherjanto and Soesetyo, 2002).

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui besarnya motivasi perokok untuk berhenti merokok
2. Mengatahui besaran nilai WTP swadaya berhenti merokok pada perokok yang memiliki motivasi
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi WTP swadaya berhenti merokok

Metode penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Data diambil melalui pendekatan survey. Populasi adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sampel penelitian diperoleh secara *cluster simple random sampling*.

Hasil dan pembahasan

Total responden penelitian WTP sebesar 1336 orang. Responden adalah mahasiswa yang berasal dari 8 Fakultas di UMY. Responden terbanyak berasal dari Fakultas ekonomi (36,1%), 69% responden tinggal di tempat kost dan 23,3% responden masih perokok aktif saat data diambil. Sebagian responden (35,8%) sedang memiliki penyakit. Berdasarkan keputusan Rektor UMY nomor 164/SK-UMY/XII/2011 tentang implementasi program kampus bersih dan bebas asap rokok (KBBR), maka mulai tahun 2010 telah diterapkan peraturan dilarang merokok di seluruh area kampus UMY baik *indoor* maupun *outdoor* bagi semua pegawai edukatif, pegawai administratif, mahasiswa, dan semua *stakeholder* UMY yang lainnya. Kampanye anti rokok terus digencarkan oleh berbagai kalangan, termasuk Muhammadiyah melalui Muhammadiyah Tobacco Control Center/MTCC (MTCC, 2015).

Jumlah mahasiswa UMY yang perokok aktif terbesar berada di Fakultas Teknik, dari total 189 responden, 31,22% nya perokok aktif, diikuti dari Fisip (30,70%) (lihat Tabel 4.2). Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan bahwa perokok usia di atas 15 tahun sebanyak 36,3%. Sebagian besar dari mereka adalah perokok laki-laki dengan prevalensi 64,9% dan jumlah ini merupakan yang terbesar di dunia (MenKes RI, 2014).

Tabel 4. Jumlah responden perokok berdasarkan asal Fakultas

Fakultas	Merokok			
	Tidak		Ya	
	n	%	n	%
Ekonomi	338	77.88	96	22.12
Pertanian	110	80.29	27	19.71
Teknik	130	68.78	59	31.22
Ilmu Sosial dan Politik	158	69.30	70	30.70
Bahasa	112	94.92	6	5.08
Hukum	23	79.31	6	20.69
Pendidikan Agama	26	83.87	5	16.13

Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	32	94.12	2	5.88
----------------------------------	----	-------	---	------

Responden dalam penelitian ini berjumlah 36 remaja perokok yang merupakan mahasiswa aktif PSIK UMY. Hasil tentang karakteristik responden dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin, usia, agama, suku, usia pertama kali merokok, alasan merokok, frekuensi merokok, jumlah batang rokok dalam sehari, dan jumlah usaha berhenti merokok.

Tabel 7. Gambaran Responden penelitian motivasi

Karakteristik	Kelompok Perlakuan		Kelompok B	
	Jumlah (n)	Persentase %	Jumlah (n)	Persentase %
Jenis Kelamin				
1. Laki-laki	18	100	18	100
a. Perempuan				
Usia sekarang				
a. 20 tahun			3	16,7
a. 21 tahun	10	55,6	11	61,1
a. 22 tahun	6	33,3	3	16,7
b. 23 tahun	2	11,1	1	5,6
Agama				
Islam	18	100	18	100
Suku				
1. Jawa	12	66,7	13	72,2
a. Sasak	2	11,1	2	11,1
a. Sunda			2	11,1
a. Melayu	4	22,2	1	5,6
Usia pertama kali merokok				
1. 4-11 tahun	5	28	5	28

Karakteristik	Kelompok Perlakuan		Kelompok B	
	Jumlah (n)	Persentase %	Jumlah (n)	Persentase %
a. 12- 15 tahun	10	55	6	34
b. 16-20 tahun	3	17	7	38
Alasan merokok				
a. Orang tua dan saudara kandung	3	16,7		
b. Pengaruh teman	15	83,3	15	83,3
c. Pengaruh media massa				
d. Pengaruh media social			3	16,7
e. Dan lain-lain				
Frekuensi merokok				
a. Beberapa kali dalam sehari	7	38,9	2	11,1
b. Beberapa kali dalam seminggu, terutama weekend	8	44,4	2	11,1
c. Kapanpun saat sedang berkumpul dengan teman-teman.	3	16,7	9	50,0
d. dan lain-lain			5	27,8
Jumlah rokok dalam sehari				
a. 1-5 batang	14	77,8	11	61,1
b. 6-10 batang	4	22,2	3	16,7
c. 11-15 batang			3	16,7
d. 16-20 batang			1	5,6

Karakteristik	Kelompok Perlakuan		Kelompok B	
	Jumlah (n)	Persentase %	Jumlah (n)	Persentase %
Jumlah usaha berhenti merokok				
a. 1-2 kali	11	61,1	9	50,0
b. 3-5 kali	1	5,6	2	11,1
c. > 5 kali	6	33,3	7	38,9

Sumber : Data Primer (2016)

Tabel 7 menunjukkan bahwa 100% responden berjenis kelamin laki-laki diikuti hasil perhitungan responden berdasarkan usia terbanyak adalah 21 tahun dengan jumlah 10 responden (55,6%) pada kelompok intervensi dan 11 responden (61,1) pada kelompok B. Hasil perhitungan pada status agama 100% didapatkan responden pada kelompok beragama islam dengan suku terbanyak adalah suku jawa yaitu 12 responden (66,7%) pada kelompok intervensi dan 13 responden (72,2) pada kelompok B.

Hasil perhitungan terhadap usia pertama merokok menunjukkan 10 responden (55%) kelompok intervensi merokok pada usia rentang 12-15 namun tidak diikuti dengan kelompok B yang menunjukkan rentang usia 16-20 tahun memilik 7 responden (38%) yang merokok. Pada kelompok intervensi, 15 responden (83,3%) mengaku bahwa alasan merokok didominasi oleh pengaruh teman, sedangkan hanya 3 responden(16,7%) yang mengatakan alasan merokok dipengaruhi orang tua dan saudara kandung. Hasil yang sama ditunjukkan oleh kelompok B dengan hasil yang sama 15 responden (83,3%) dipengaruhi oleh teman.

Frekuensi merokok responden pada kelompok intervensi cenderung menunjukkan beberapa kali dalam seminggu terutama weekend dengan jumlah 8 responden (44,4%) tetapi pada kelompok B cenderung merokok kapanpun saat sedang berkumpul dengan teman sebanyak 50,0% atau 9 responden. Jumlah rokok yang di konsumsi pada kelompok intervensi terbanyak 1-5 batang dalam sehari oleh 14 responden (77,8%) jumlah yang sama terlihat pada kelompok B dengan 11 responden (61,1%) yaitu konsumsi rokok 1-5 batang dalam sehari.

Jumlah usaha responden untuk berhenti merokok terbanyak pada kelompok intervensi sebanyak 1-2 kali yaitu sejumlah 11 responden (61,1%). Hal yang sama ditunjukkan oleh kelompok B dengan jumlah usaha 1-2 kali sejumlah 9 responden (50,0%).

Referensi

- Action on Smoking and Health of United Kingdom. (2013). Smoking and Diseases. Diakses 24 Oktober 2014, dari http://www.ash.org.uk/files/documents/ASH_94.pdf
- Borland, R., Yong, H.-H., Balmford, J., Cooper, J., Cummings, K. M., O'Connor, R. J., ... Fong, G. T. (2010). Motivational factors predict quit attempts but not maintenance of smoking cessation: Findings from the International Tobacco Control Four country project. *Nicotine & Tobacco Research*, 12(Suppl 1), S4–S11. Diakses 1 Desember 2014, dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2948136/>
- Buczowski, K., Marcinowicz, L., Czachowski, S., & Piszczek, E. (2014). Motivations toward smoking cessation, reasons for relapse, and modes of quitting: results from a qualitative study among former and current smokers. *Patient Preference and Adherence*, 8, 1353–1363. Diakses 4 Desember 2014, dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/pmid/25336926/>
- Bustan, M.N. (2007). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Cet 2, Jakarta: Rineka Cipta.
- Çelik, E. (2013). Factorial structure and psychometric properties of self-motivation for smoking cessation scale in a sample of Turkish adolescent. *European Journal of Research on Education, International Association of Social Science Research - IASSR*, 47-54. Diakses 7 Desember 2014, dari <http://iassr.org/rs/020106.pdf>
- Choi, K., & Boyle, R. G. (2013). Minnesota smokers' perceived helpfulness of 2009 federal tobacco tax increase in assisting smoking cessation: a prospective cohort study [versi elektronik]. *BMC Public Health*, 13, 965. Diakses 1 Desember, dari <http://www.biomedcentral.com/1471-2458/13/965>
- Dewan Kanker NSW. (2011). The impacts of smoking and the benefits of quitting. Diakses 8 Oktober 2014, dari <http://askthequestion.com.au/wp-content/uploads/2011/11/CAN3249-The-impacts-of-smoking-with-references.pdf>
- Encuesta Nacional de Adicciones (2008). Diakses 30 Maret 2015. Available from: http://www.insp.mx/Portal/Inf/ENA08_nacional.pdf.
- Jennifer K Penberthy, P. (2013). *A Mindfulness Based Application for Smoking Cessation*. Virginia.
- Larsen, H., Kong, G., Becker, D., Cousijn, J., Boendermaker, W., Cavallo, D., Wiers, R. (2014). Implicit Motivational Processes Underlying Smoking in American and Dutch Adolescents. *Frontiers in Psychiatry*, 5, 51. Diakses 14 November 2014, dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24904435>
- La Torre, Giuseppe. (2013). *Smoking Prevention and Cessation* [versi Google Books]. Diakses 29 Oktober 2014, dari https://books.google.co.id/books?id=kcY_AAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false
- MenKes RI. (2013, AGUSTUS 19). Dipetik februari 28, 2015, dari Hanya Indonesia, Negara Di Asia Yang Belum Meratifikasi Fctc: <http://www.depkes.go.id/article/view/2370/hanya-indonesia-negara-di-asia-yang-belum-meratifikasi-fctc.html>
- MTCC. (2015, Januari 21). Dipetik Maret 2, 2015, dari Komitmen Muhammadiyah Dalam Jihad Melawan Rokok: <http://www.umy.ac.id/komitmen-muhammadiyah-dalam-jihad-melawan-rokok.html>

- Ng, M., Freeman, M.K., Fleming, T.D., Robinson, M., Dwyer-Lindgren, L., Thomson, B., Wollum, A., Sanman, E., Wulf, S., Lopez, A.D., Murray C.J.L., Gakidou, E. (2014). Smoking Prevalence and Cigarette Consumption in 187 Countries, 1980-2012. *JAMA*. 311(2):183-192. Diakses 20 Oktober 2014, dari <http://jama.jamanetwork.com/article.aspx?articleid=1812960>
- Nursalam. (2013). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Petri, H., Govern, J. (2012). *Motivation: Theory, Research, and Application* [versi Google Books]. Diakses 15 November 2014, dari <https://books.google.co.id/books?id=DbwKAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Pinsker, E. A., Berg, C. J., Nehl, E. J., Prokhorov, A. V., Buchanan, T. S., & Ahluwalia, J. S. (2013). Intent to quit among daily and non-daily college student smokers. *Health Education Research*, 28(2), 313–325. Diakses dari 23 Oktober 2014, dari <http://her.oxfordjournals.org/content/early/2012/11/28/her.cys116.full.pdf+html>
- Priyoto. (2015). *Perubahan dalam perilaku kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tworek C., Schauer, G.L., Wu, C.C., Malarcher, A.M., Jackson, K.J., Hoffman, A.C. (2014). Youth Tobacco Cessation, Quitting Intentions and Past-Year Quit Attempts [Abstrak]. *American Journal of Preventive Medicine*, S15-S27. Diakses 15 November 2014, dari [http://www.ajpmonline.org/article/S0749-3797\(14\)00202-5/abstract](http://www.ajpmonline.org/article/S0749-3797(14)00202-5/abstract)
- Uppal, N., Shahab, L., Britton, J., Ratschen, E. (2013). The forgotten smoker" a qualitative study of attitudes towards smoking, quitting, and tobacco control policies among continuing smokers. *Health behavior, health promotion and society*. <http://www.biomedcentral.com/1471-2458/13/432>
- William V. Lechner, M., Ellen Meier, M., & Mary Beth Miller, M. (2013). Changes in Smoking Prevalence, Attitudes, and Beliefs Over 4 Years Following a Campus-Wide Anti-tobacco Intervention . *JOURNAL OF AMERICAN COLLEGE HEALTH*, VOL. 60, NO. 7, 505-511.
- World Health Organization (2008). WHO report on the global tobacco epidemic :
- The MPOWER package. [Diakses 30 Maret , 2015]. Available from:
<http://www.who.int/tobacco/mpower/en/>
- World Health Organization. (2014). WHO Report on The Global Tobacco Epidemic 2013 [versi elektronik]. Diakses 19 Oktober 2014, dari http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/85380/1/9789241505871_eng.pdf
- Zakaria, S.A.S. (2005). *Panduan dan Strategi Motivasi Diri* [versi Google Books]. Kuala Lumpur: Diakses 10 November 2014, dari <http://books.google.co.id/books?id=onGyxXSK90C&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Zhu, S.-H., Lee, M., Zhuang, Y.-L., Gamst, A., & Wolfson, T. (2012). Interventions to Increase Smoking Cessation at the Population Level: How Much Progress Has Been Made in the Last Two Decades? *Tobacco Control*, 21(2), 110–118. Diakses 5 Desember 2014, dari <http://tobaccocontrol.bmj.com/content/21/2/110.full.pdf+html>